

ABSTRAK

Kependudukan Taliban saat ini mempunyai power yang berimplikasi serius pada dinamika politik di Afghanistan seperti penguatan konservatisme beragama, kekerasan, dan sikap nophobia selama kurang lebih 10 tahun terakhir dengan tujuan menyesuaikan perpolitikan serta masyarakat Afghanistan dengan syariat Islam. Sementara di Indonesia, FPI mempunyai human resources yang besar dalam memobilisasi massa kedalam gerakan-gerakan politik mereka dan dianggap mempunyai potensi untuk melakukan gerakan serupa dengan Taliban dalam memperjuangkan syariat Islam. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mencoba untuk menganalisis bagaimana kesamaan kelompok Taliban dan Front Pembela Islam yang sama-sama bersifat Nasional untuk memperjuangkan syariat Islam di negaranya yang tentunya dapat mempengaruhi stabilitas keamanan nasional. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat kesamaan pola pikir Taliban dan FPI terkait pendirian Islam, namun FPI menegaskan bahwa FPI tidak ingin mengikuti Taliban dalam menerapkan syariat keislamannya seperti di Afganistan dengan cara kekerasan dan pemberontakan. FPI hanya ingin menjadikan NKRI yang bersyariah dengan cara berdiplomasi dengan DPR dan MPR agar syariat Islam dimasukkan kedalam undang-undang. Sejalan dengan hal tersebut, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mencoba untuk menganalisis bagaimana kesamaan kelompok Taliban dan Front Pembela Islam yang sama-sama bersifat Nasional untuk memperjuangkan syariat Islam di negaranya yang tentunya dapat mempengaruhi stabilitas keamanan nasional.

Kata Kunci : Taliban, Front pembela Islam, Syariat Islam, Keamanan Nasional

ABSTRACT

The current occupation of Taliban has powerful implications serious about political dynamics in Afghanistan such as strengthening conservatism religion, violence, and nophobia in the last 10 years with the aim of adapting Afghan politics and society to Islamic law. Meanwhile in Indonesia, FPI has excellent human resources great in mobilizing the masses into their political movements and considered to have potential to carry out a similar movement with Taliban in fighting for Islamic law. In line with this, this research using descriptive qualitative method which tries to analyze How do Taliban and FPI have in common? is national in nature to fight for Islamic law in their country which certainly can affect the stability of national security. This research found that there are similarities in the mindset of Taliban and FPI regarding the establishment Islam, but FPI insists that FPI does not want to follow Taliban in apply Islamic law as in Afghanistan by means of violence and rebellion. FPI only wants to make Indonesia's sharia how to diplomacy with DPR and MPR so Islamic law is included in the Constitution. In line with this, this study uses a qualitative method descriptive research that tries to analyze how similar groups are Taliban and FPI which are both National fight for Islamic law in their country which of course can affect national security stability.

Keywords: Taliban, Islamic Front Pembela Islam, Islamic law, National Security